

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. 52% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki tingkat pengetahuan baik mengenai perilaku merokok.
2. 58% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki sikap positif terhadap perilaku merokok.
3. 64% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki perilaku merokok tinggi.
4. 48% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki tingkat keterpaparan iklan rokok oleh media (cetak dan elektronik) tinggi.
5. 44% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki tingkat keterpaparan iklan rokok tidak langsung (pemberian sponsor, promosi, sampel gratis, iklan komersial di film) tinggi.
6. 58% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki tingkat pengaruh orang tua yang tinggi.
7. 44% mahasiswi ekstensi 2007 di FISIP UI memiliki tingkat pengaruh teman yang tinggi.
8. Berdasarkan hasil analisa bivariat didapatkan hasil bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan perilaku merokok, sikap dan perilaku merokok, pengaruh teman dan perilaku merokok, keterpaparan iklan rokok tidak langsung (pemberian sponsor, promosi, sampel gratis, iklan komersial di film) dan perilaku merokok, pengaruh orang tua dan perilaku merokok, keterpaparan iklan rokok oleh media (cetak dan elektronik) dan perilaku merokok.
9. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil yang berhubungan (bermakna) yaitu pengetahuan, sikap, pengaruh teman, keterpaparan iklan rokok tidak langsung (pemberian sponsor, promosi, sampel gratis dan iklan komersial di film), pengaruh orang tua dan keterpaparan iklan rokok oleh media (cetak dan elektronik) terhadap

perilaku merokok. Namun dari hasil penelitian ini tidak satupun memiliki hubungan yang bermakna, menurut asumsi penulis hal tersebut dikarenakan pola hidup yang menganggap perilaku merokok merupakan kebebasan, independensi dan pemberontakan pada norma-norma, yang menurut pandangan mereka merupakan suatu hal yang biasa saja dan wajar maka dengan tingkat pengaruh pengetahuan yang tinggi terhadap bahaya rokok, tingkat keterpaparan media (cetak dan elektronik) yang rendah, tingkat keterpaparan iklan rokok tidak langsung (pemberian sponsor, promosi, sampel gratis, iklan komersil di film) yang rendah dan pengaruh teman yang rendah tidak berpengaruh terhadap perilaku merokok mereka yang tinggi, karena sudah menjadi suatu kebutuhan hidup sehari-hari.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Peneliti Lain

- Hasil penelitian ini apabila dilihat dari nilai P value variabel-variabel yang digunakan tidak menyatakan adanya hubungan yang bermakna, namun bila dilihat dari nilai OR yang tinggi pada 4 variabel yang ada yaitu diatas 1,000 dapat dilihat peluang yang tinggi terhadap perilaku merokok. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya apabila ingin meneliti mengenai topik yang sama untuk mencoba variabel lainnya agar dapat dilihat hubungan yang bermakna dari nilai P value.
- Untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengambil topik yang sama, disarankan agar memperbanyak jumlah responden, menurut peneliti apabila responden yang diambil jumlahnya lebih dari 100 maka akan ada nilai ekstrim sehingga dapat mempengaruhi nilai P value.
- Peneliti yang ingin meneliti dengan topik yang sama disarankan untuk mencoba menggunakan kerangka teori selain Lawrence Green agar dapat dilihat kerangka teori apa yang lebih dapat mengupas lebih dalam mengenai topik tersebut.

- Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan penelitian-penelitian selanjutnya yang diharapkan lebih baik lagi sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.